

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian dibagi menjadi dua, yakni penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Pada penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Bogdan dan Taylor mengemukakan bahwa metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian dengan hasil data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang-orang, serta perilaku yang diamati (Samsu, 2017). Penelitian kualitatif memberikan gambaran hasil yang lebih lengkap dan mendalam secara deskriptif mengenai fenomena sosial yang diteliti.

Dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, terdapat beberapa paradigma yang umumnya digunakan untuk memandu dan memberikan kerangka konseptual. Paradigma menurut Guba dan Lincoln dalam Murdiyanti (2020) adalah keyakinan yang berlandaskan pada asumsi ontologi, epistemologi, dan metodologi. Paradigma dapat disimpulkan sebagai landasan yang digunakan untuk mencari jawaban dari pertanyaan mengenai hakikat realitas, hakikat hubungan antara peneliti dan realitas, dan cara peneliti mengetahui realitas. Paradigma juga diartikan sebagai cara pandang mengenai suatu hal berdasarkan landasan tertentu (Manzilati, 2017). Paradigma dalam penelitian memengaruhi pemilihan masalah yang diteliti, sumber data yang digunakan, dan cara interpretasi hasil penelitian. Dengan itu, paradigma mengarahkan cara pandang dan pendekatan penelitian dalam menelaah suatu fenomena atau masalah yang diteliti.

Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah paradigma konstruktivisme. George Kelly menyatakan bahwa teori konstruktivisme didasarkan pada konstruksi personal (*personal construct*), dimana individu membangun realitasnya melalui interpretasi dan pemahaman kolektif terhadap pengalaman individu itu sendiri. Paradigma konstruktivisme juga diartikan sebagai pandangan atau perspektif dalam ilmu sosial, psikologi, dan pendidikan yang menekankan pentingnya konstruksi dan pemahaman subjektif individu terhadap dunia dan lingkungan sosialnya (Buru, 2019).

Paradigma konstruktivisme berada dalam perspektif interpretivisme (penafsiran), yang menekankan pada pentingnya memahami makna sosial yang dihasilkan oleh individu. Perspektif interpretivisme terbagi menjadi tiga jenis, yakni interaksi simbolik, fenomenologis, dan hermeneutik (Wijaya & Rohaniah, 2021). Perspektif dalam interaksi simbolik adalah memandang bahwa individu membangun pemahaman dan makna sosial melalui interaksi dengan orang lain menggunakan simbol-simbol sosial. Perspektif dalam fenomenologis adalah menekankan pada pengalaman subjektif individu dan bagaimana individu memaknai pengalamannya tersebut. Perspektif dalam hermeneutik adalah berfokus pada proses interpretasi makna sosial dan bagaimana individu dapat memahami dan menafsirkan makna-makna sosial tersebut. Ketiga jenis perspektif interpretivisme tersebut dapat diterapkan dalam berbagai bidang seperti sosiologi, psikologi sosial, dan antropologi.

- Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis *framing* sebagai teknik untuk memahami bagaimana pesan atau informasi dalam berita disajikan dan diposisikan dalam satu konteks sosial atau media tertentu. Analisis *framing* dapat membantu dalam memahami pengaruh media dan konteks sosial terhadap persepsi dan respons individu terhadap isu-isu sosial atau politik. Isu sosial dalam penelitian ini berfokus pada isu mengenai pembingkaiian pemberitaan kekerasan seksual di lingkungan perguruan tinggi dalam portal Kompas.com dan Tempo.co periode November 2021-Desember 2022, yang dianalisis menggunakan model analisis Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki melalui empat dimensi strukturnya, yakni sintaksis, skrip, tematik, dan retorik.

3.2. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang cukup valid bertujuan bisa ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan. Kemudian, dapat digunakan untuk memahami atau memecahkan masalah pada bidang tertentu (Hardani et al., 2020). Definisi tersebut menyatakan bahwa metode penelitian digunakan dalam memperoleh data untuk memahami atau memecahkan masalah

dibidang tertentu. Data yang diperoleh adalah sesuatu yang valid dan dapat dibuktikan kebenarannya.

Penelitian ini menggunakan metode analisis *framing*. Analisis *framing* merupakan sebuah bidang studi dalam komunikasi yang mengadopsi pendekatan multidisipliner dalam menganalisis pesan-pesan lisan atau tulisan. Melalui analisis *framing*, suatu fenomena komunikasi dapat dipahami dan diapresiasi secara lebih utuh dan kontekstual berdasarkan lingkup sosial, politik, atau budaya yang membentuknya (Firmanto, 2021).

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti melakukan analisis *framing* menggunakan model analisis Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Pada model analisis Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki terbagi menjadi empat dimensi struktur untuk menganalisis pembingkaihan pemberitaan kekerasan seksual di perguruan tinggi dalam portal Kompas.com dan Tempo.co periode 2022, yakni sintaksis, skrip, tematik, dan retorik.

3.3. Unit Analisis

Unit analisis merujuk pada objek atau subjek yang memiliki karakteristik relevan dengan tujuan penelitian dan ingin diteliti oleh peneliti untuk kemudian diambil kesimpulannya (Hadisaputra, 2020). Unit analisis dapat berupa elemen-elemen yang terdiri dari kata, kalimat, gambar, atau paragraf dalam konteks yang sedang diamati (Hendriyani, 2017). Dengan demikian, dalam penelitian ini ada subjek dan objek yang diteliti.

Subjek yang diteliti adalah dua portal berita, yakni Kompas.com dan Tempo.co. Kompas.com dan Tempo.co merupakan portal berita yang memiliki reputasi dan terdaftar dalam dewan pers. Pembingkaihan dari kedua portal tersebut fokus pada berita kekerasan seksual di perguruan tinggi periode November 2021-Desember 2022. Pada periode tersebut, Kompas.com telah menerbitkan 50 berita mengenai kekerasan seksual di perguruan tinggi, sedangkan Tempo.co menerbitkan 18 berita terkait isu tersebut. Objek dalam penelitian ini adalah berita dari Kompas.com dan Tempo.co yang dijadikan sebagai unit analisis dan berita fokus pada kekerasan seksual di perguruan tinggi yang dilakukan oleh dosen terhadap

mahasiswi. Unit analisis dalam penelitian adalah 20 artikel dari dua portal, yakni Kompas.com dan Tempo.co. Pemilihan unit analisis tersebut berdasarkan kesamaan perkembangan kasus yang diberitakan dari masing-masing portal berita, yakni seperti berita pertama memiliki kesamaan informasi bahwa pelaku melaporkan balik korban dan pihak LBH meminta kepolisian untuk menolak laporan dari pelaku. Selain itu, juga memerhatikan struktur yang terkandung dalam analisis *framing* model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Berikut tabel judul berita dari kedua portal berita yang dianalisis, yakni:

Tabel 3.1. Unit Analisis

No	Portal Berita	
	Kompas.com	Tempo.co
1	Tanggal: 07 November 2021 Mahasiswi Unri yang Diduga Jadi Korban Pelecehan Seksual Dekan Dilaporkan Balik, Polisi Diminta Tolak Laporan	Tanggal: 07 November 2021 LBH Pekanbaru Desak Polisi Tolak Laporan Dekan FISIP Universitas Riau
2	Tanggal: 15 November 2021 Kasus Dugaan Pelecehan Seksual Mahasiswi Unri, Terlapor Diperiksa Pakai "Lie Detector"	Tanggal: 15 November 2021 Pengacara Sebut Kasus Pelecehan Seksual Mahasiswi Unri Masuk Penyidikan
3	Tanggal: 10 Desember 2021 Ini Ancaman Hukuman bagi Dosen Unsri yang Diduga Lecehkan 3 Mahasiswi	Tanggal: 24 November 2021 Unri Belum Nonaktifkan Dekan FISIP yang Jadi Tersangka Pelecehan Seksual
4	Tanggal: 22 Desember 2021 Dekan Fisip Unri Tersangka Pencabulan Diberhentikan Sementara	Tanggal: 11 Desember 2021 Kasus Dugaan Pelecehan Seksual Dosen Unsri Terancam 12 Tahun Penjara
5	Tanggal: 10 Januari 2022 Dosen Unesa Diduga Lakukan Pelecehan Seksual Pada Mahasiswi Saat Bimbingan Skripsi	Tanggal: 10 Januari 2022 Universitas Negeri Surabaya Nonaktifkan Dosen Terduga Pelaku Kekerasan Seksual
6	Tanggal: 31 Maret 2022 Dekan Nonaktif FISIP Unri yang Diduga Cabuli Mahasiswa Divonis Bebas, Jaksa Ajukan Kasasi	Tanggal: 30 Maret 2022 Dekan Fisip UNRI Terdakwa Kasus Pelecehan Seksual Mahasiswa Divonis Bebas
7	Tanggal: 14 April 2022 Cabuli Mahasiswi Saat Bimbingan Skripsi, Oknum Dosen Unsri Divonis 6 Tahun Penjara	Tanggal: 1 April 2022 Dosen Unsri Palembang Divonis 6 Tahun Penjara dalam Kasus Pelecehan Seksual
8	Tanggal: 15 April 2022 Dosen Divonis Bebas Dugaan Kasus Pencabulan, Mahasiswa Unri Temui Nadiem Makarim	Tanggal: 15 April 2022 Nadiem Janji Beri Sanksi Dekan di Unri yang Diduga Lakukan Kekerasan Seksual

<p>9 Tanggal: 11 Agustus 2022 Dosen Unri yang Diduga Cabuli Mahasiswa Divonis Bebas, Pengacara: Sekarang Jelas Pak Syafri Harto Tidak Bersalah</p>	<p>Tanggal: 11 Agustus 2022 MA Bebaskan Eks Dekan Fisip Unri dari Kasus Dugaan Pencabulan</p>
<p>10 Tanggal: 22 Desember 2022 Unand Nonaktifkan Dosen yang Diduga Lakukan Pelecehan Seksual pada Mahasiswinya</p>	<p>Tanggal: 28 Desember 2022 Unand Janji Tidak Tegas Dosen Terduga Pelaku Pelecehan Seksual</p>

Sumber: Data peneliti, 2023

Berdasarkan kedua portal berita yang dipilih, yakni Kompas.com dan Tempo.co periode November 2021-Desember 2022 dalam pemingkaiian pemberitaan kekerasan seksual di perguruan tinggi terdapat 10 berita dari Kompas.com dan 10 berita dari Tempo.co yang dijadikan unit analisis penelitian ini. Penelitian ini menghasilkan gambaran pemingkaiian pemberitaan kekerasan seksual di perguruan tinggi dalam portal Kompas.com dan Tempo.co periode November 2021-Desember 2022.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif menurut Hamzah adalah pengumpulan data yang bersifat deskriptif, yakni data hasil wawancara atau observasi dalam bentuk foto, dokumen, maupun catatan penelitian di lapangan. Beberapa teknik untuk mengumpulkan data pada penelitian kualitatif diantaranya adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi (Pahleviannur et al., 2022). Wawancara dalam pengumpulan datanya dilakukan melalui tanya-jawab pada seorang informan yang relevan dengan penelitian. Observasi dalam pengumpulan datanya dilakukan dengan mengamati langsung objek yang menjadi fokus penelitian. Dokumentasi dalam pengumpulan datanya dilakukan melalui surat, jurnal kegiatan, arsip, dan dokumen lainnya.

Suharsini (2004) menjelaskan bahwa instrument pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian bertujuan untuk mempermudah penelitian dan membuat penelitian menjadi lebih sistematis (Sudaryono, 2017). Penelitian ini menggunakan dua teknik pengumpulan data, yakni observasi dan dokumentasi. Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengamati secara langsung

fenomena yang diteliti, yakni pembingkaiannya pemberitaan kekerasan seksual di perguruan tinggi dalam portal Kompas.com dan Tempo.co periode November 2021-Desember 2022. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa berita kekerasan seksual di perguruan tinggi dalam portal Kompas.com dan Tempo.co periode November 2021-Desember 2022. Berikut merupakan teknik pengumpulan data dalam penelitian, yaitu:

3.4.1. Data Primer

Data primer adalah jenis data yang dikumpulkan langsung dari sumber utama (Syahza, 2021). Data primer dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Dokumentasi dapat berupa catatan harian, dokumen internal perusahaan, gambar, dan lainnya. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa artikel berita terkait kekerasan seksual di perguruan tinggi dalam portal Kompas.com dan Tempo.co periode November 2021-Desember 2022.

3.4.2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber lain, tetapi sifatnya sudah didokumentasikan oleh instansi atau perusahaan dengan tujuan untuk dipublikasikan kepada pihak lain dan dapat dimanfaatkan oleh siapa saja (Syahza, 2021). Data sekunder dalam penelitian ini adalah pemberitaan dari portal berita yang dijadikan subjek pada penelitian mengenai pemberitaan kekerasan seksual di perguruan tinggi periode November 2021-Desember 2022. Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan mencari kajian literatur berupa buku, jurnal, dan lainnya yang dapat dijadikan rujukan oleh peneliti. Kajian literatur dalam penelitian ini berperan untuk mendukung data primer yang diperoleh oleh peneliti. Hal ini dilakukan untuk mempermudah proses pengolahan dan analisis data yang relevan dengan penelitian ini, yakni pembingkaiannya pemberitaan kekerasan seksual di perguruan tinggi dalam portal Kompas.com dan Tempo.co periode November 2021-Desember 2022.

3.5. Metode Pengujian Data

Pada penelitian kualitatif terdapat metode pengujian data yang bertujuan menguji keabsahan data. Terdapat empat kriteria yang dapat digunakan untuk menguji keabsahan data, yaitu kredibilitas (*credibility*), keteralihan (*transferability*), konsistensi (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*). Keempat kriteria tersebut diuraikan sebagai berikut (Hardani et al., 2020).

a. *Credibility*

Kredibilitas atau *credibility* mengacu pada keabsahan data dan interpretasi yang dilakukan oleh peneliti. Hal itu mengartikan bahwa hasil penelitian valid dan dapat dipercaya oleh pembaca.

b. *Transferability*

Keteralihan atau *transferability* dalam penelitian dilakukan untuk mengetahui apakah nilai berhubungan dengan pertanyaan hingga hasil penelitian yang dapat digunakan pada konteks lain. Untuk memastikan keteralihan data, peneliti harus menjelaskan konteks penelitian dengan jelas dan memberikan deskripsi rinci tentang metodologi dan analisis data yang digunakan. Agar peneliti lain dapat menggunakan kesimpulan jika terdapat konteks yang sama pada sumber informasi. Dengan demikian, peneliti lain dapat menggunakan data penelitian jika terdapat kesamaan konteks yang dibahas.

c. *Dependability*

Konsistensi atau *dependability* dilakukan untuk mengetahui apakah proses penelitian bermutu atau tidak. Hal itu dilihat dari konsep penelitian, data yang digunakan, dan interpretasi data penelitian oleh peneliti. Agar hasil penelitian konsisten, maka dapat dilakukan teknik *dependability audit*. Teknik *dependability audit* dilakukan untuk menilai kualitas dari proses penelitian.

d. *Confirmability*

Kepastian atau *confirmability* adalah pengecekan data dan interpretasi hasil. Hal ini dapat dilakukan bersamaan dengan *dependability audit*, tetapi

confirmability audit berkaitan dengan data dan interpretasi hasil dalam penelitian.

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan dua kriteria, yakni *transferability* (keteralihan) dan *dependability* (konsistensi). Pada kriteria *transferability* dilakukan pengukuran dengan memberikan deskripsi secara rinci mengenai hasil penelitian. Hal itu dilakukan agar pembaca dapat menilai dan memahami apakah temuan dalam penelitian ini dapat diterapkan pada konteks penelitiannya atau tidak. Pada kriteria *dependability* mengacu pada tingkat konsistensi dan kestabilan dari data dan analisis dalam penelitian ini, merujuk pada hasil penelitian ketika peneliti melakukan ulang proses penelitian apakah tetap konsisten. Pengujian konsistensi data dalam penelitian ini dilakukan dengan konsultasi pada dosen pembimbing yang bertujuan mengurangi kesalahan penyajian hasil oleh peneliti.

3.6. Metode Analisis Data

Analisis data adalah tahapan interpretasi data dalam penelitian. Analisis data sebagai proses pencarian dan penyusunan data secara sistematis. Analisis data bertujuan agar data dapat mudah dipahami dan diringkas untuk menghasilkan kesimpulan (Samsu, 2017). Analisis data dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai metode dan teknik, namun dalam penelitian ini menggunakan metode analisis *framing* model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki.

Tabel 3.2. Kerangka *Framing* Pan dan Kosicki

Struktur	Perangkat Framing	Unit yang diamati
Sintaksis (cara wartawan menyusun fakta)	1. Skema Berita	<i>Headline, lead</i> , latar informasi, kutipan, sumber, pernyataan, penutup
Skrip (cara wartawan menceritakan fakta)	1. Kelengkapan Berita	5W+1H
Tematik (cara wartawan menulis fakta)	1. Detail 2. Maksud Kalimat Hubung 3. Nominalisasi antarkalimat 4. Koherensi 5. Bentuk Kalimat 6. Kata Ganti	Paragraf, proposisi
Retoris (cara wartawan menekankan fakta)	1. Leksikon 2. Grafis 3. Metafor 4. Pengandaian	Kata, idiom, gambar atau foto, grafik

Sumber: Kerrywati, 2022

Model analisis Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki memiliki empat dimensi struktur, yakni sintaksis, skrip, tematik, dan retorik (Kerrywati, 2022). Sintaksis berkaitan dengan struktur dan urutan pesan dalam konteks tertentu. Skrip menyoroti penggunaan kata-kata atau frasa khusus dalam pesan yang mengikuti scenario atau skrip tertentu. Tematik berfokus pada topik atau tema yang dibahas dalam pesan dan bagaimana pesan itu berkaitan dengan konteks yang lebih luas. Retorik menyoroti teknik-teknik retorik yang digunakan dalam pesan untuk memengaruhi opini atau sikap audiens.

Penelitian ini membahas mengenai pembingkaihan pemberitaan kekerasan seksual di perguruan tinggi dalam portal Kompas.com dan Tempo.co periode November 2021-Desember 2022, dengan itu peneliti harus melakukan proses analisis *framing* dengan beberapa tahapan. Tahapan dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Mencari berita dalam portal Kompas.com dan Tempo.co mengenai pemberitaan kekerasan seksual di perguruan tinggi periode November 2021-Desember 2022.
- b. Membaca atau menganalisis berita yang didapatkan dari portal Kompas.com dan Tempo.co terkait dengan penulisannya dalam berita kekerasan seksual di perguruan tinggi periode November 2021-Desember 2022, termasuk gambar atau visual yang mendukung kebenaran pada pemberitaan tersebut.
- c. Melihat bagaimana berita dan isi dalam berita kekerasan seksual di perguruan tinggi periode November 2021-Desember 2022, serta bagaimana media menonjolkan dan memaknai berita tentang kekerasan seksual di perguruan tinggi periode November 2021-Desember 2022.
- d. Peneliti mendeskripsikan dan menyimpulkan hasil analisis dalam bentuk narasi untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

Beberapa tahapan analisis *framing* tersebut dilakukan agar data yang telah dikumpulkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat dan relevan. Tahapan tersebut juga dilakukan untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya. Hal itu dikarenakan setiap tahapan memiliki peran penting dalam proses analisis *framing* dan membantu menjawab rumusan masalah dengan cara yang lebih sistematis. Dengan itu, tahapan analisis *framing* dilakukan secara

sistematis dan sesuai dengan rumusan masalah agar mendapat jawaban yang akurat, serta dapat dipercaya.

3.7. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan pada penelitian ini adalah hanya meneliti berita yang disajikan dalam bentuk tertulis yang menjadi fokus penelitian, sehingga tidak menjangkau berita dalam bentuk audio dan visual. Penelitian juga memfokuskan pada berita kasus kekerasan seksual yang dilakukan oleh dosen terhadap mahasiswinya yang terjadi di Universitas Riau, Universitas Sriwijaya, Universitas Negeri Surabaya, dan Universitas Andalas selama periode November 2021-Desember 2022.